

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian. Bab ini berisi tentang desain penelitian yang hendak dilakukan, sumber data, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, instrumen penelitian, dan analisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini menguraikan teori untuk menjawab permasalahan yang timbul dengan memerhatikan data dengan fokus yang mendalam terhadap sebuah fenomena. Metode ini melihat secara menyeluruh fenomena dalam konteks tertentu untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh pula (Nugrahani, F., 2014). Metode deskriptif kualitatif membantu peneliti untuk melihat secara menyeluruh data dan teori yang membangun variabel-variabel penelitian, lalu menguraikannya secara mendalam. Pada penelitian ini, peneliti hendak menganalisis nilai karakter tokoh utama dalam Film *Susi Susanti* dengan menggunakan analisis semiotika (tanda) sebagai relevansi bahan ajar teks biografi jenjang kelas X SMA. Pendekatan ini dipilih karena memiliki relevansi terhadap objek yang dikaji oleh peneliti sehingga berpotensi untuk mendapatkan temuan-temuan yang lebih spesifik. Selain itu, dengan adanya analisis semiotika Roland Barthes memudahkan peneliti untuk melihat secara mendalam aspek-aspek tanda yang seringkali muncul dalam Film *Susi Susanti*. Analisis semiotika ini pun merupakan analisis yang sesuai dengan film ini karena memiliki tataran denotasi, konotasi, dan mitos yang sederhananya dapat muncul dalam setiap aspek tanda dalam kehidupan.

#### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Objek material penelitian ini mencakup representasi nilai karakter pada Film *Susi Susanti* yang dikaji berdasarkan tuturan dialog dan sikap tokoh yang memunculkan penanda dan petanda pada tiap adegan. Analisis semiotika Roland Barthes dipilih sebagai pendekatannya karena merupakan jenis semiotika yang paling sederhana untuk diterapkan dalam menganalisis film. Adapun film ini terdiri atas 60 *scene* yang berlatar pada era krisis moneter di Indonesia. Film ini dirilis

pada tahun 2019 dan mengisahkan sosok atlet pada cabang bulutangkis yang cukup disukai oleh masyarakat Indonesia. Atensi terhadap film ini pun cukup baik karena pada beberapa ajang memperoleh 4 penghargaan sekaligus dari para aktor, aktris, dan sinematografinya. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk menjadikan film ini sebagai objek kajian untuk direlevansikan dengan bahan ajar pembelajaran teks biografi di sekolah.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan referensi berdasarkan kajian-kajian ilmiah terkait objek variabel penelitian. Sementara itu teknik dokumentasi digunakan untuk menghimpun data awal sebelum proses analisis berdasarkan tayangan film.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri atas instrumen lembar identitas film, instrumen analisis struktur film, instrumen kajian semiotika, instrumen rancangan bahan ajar, dan instrumen validasi bahan ajar.

#### 3.4.1 Instrumen Lembar Identitas Film

Instrumen lembar identitas film ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui latar belakang karya yang dijadikan sebagai bahan kajian penelitian. Berikut merupakan tabel instrumen lembar identitas film.

Tabel 3.1

*Instrumen Lembar Identitas Film*

<b>Lembar Identitas Film</b>	
Judul	.....
Genre	.....
Durasi	.....
Tanggal Rilis	.....
Sutradara	.....
Produser	.....
Rumah Produksi	.....

#### 3.4.2 Instrumen Analisis Struktural Film

Instrumen analisis struktural film yang digunakan yaitu berdasarkan teori Robert Stanton. Instrumen ini berfungsi untuk mengupas fakta dan sarana cerita

yang terdapat pada jalannya cerita dalam film. Berikut merupakan tabel berisi instrumen analisis struktural film.

Tabel 3.2

*Instrumen Analisis Struktural Film*

Analisis Unsur-unsur Naratif (Fakta Cerita)			Sumber
No	Pokok Analisis	Acuan Analisis	
1.	Alur	Menganalisis rangkaian peristiwa dalam cerita	Stanton, R. (2007). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2.	Karakter dan tokoh	Menganalisis identitas tokoh, karakter atau watak, tampilan fisik, latar belakang, dan sikap tokoh	
3.	Latar	Menganalisis latar tempat, waktu, dan sosial-budaya	
4.	Tema	Memaparkan dasar cerita yang ditampilkan	
Analisis Unsur Naratif (Unsur Sarana-sarana Sastra)			
No	Pokok Analisis	Acuan Analisis	
1.	Judul	Menganalisis nama yang dipakai untuk karya	
2.	Sudut pandang	Menganalisis cara penyajian jalan cerita pada film	
3.	Gaya bahasa dan nada	Menganalisis cara penyajian penggunaan bahasa dan sikap emosi pada jalan cerita film	
4.	Simbolisme	Memaparkan simbol-simbol yang ditampilkan pada film	
5.	Ironi	Menganalisis sesuatu yang berlawanan dengan apa yang diduga sebelumnya	

**3.4.3 Instrumen Kajian Semiotika Film**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada teori Roland Barthes. Instrumen ini berfungsi untuk mengungkap unsur-unsur semiotika film yang dapat memudahkan peneliti mengungkap nilai-nilai karakter yang muncul dari tokoh utama. Berikut merupakan tabel instrumen kajian semiotika film.

Tabel 3.3

*Instrumen Kajian Semiotika Film Susi Susanti*

No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh melaksanakan ajaran agama yang diyakini dan toleran terhadap ibadah dari pemeluk agama lain.
2	Jujur	Sikap dan perilaku yang jujur pada dirinya sendiri dan kepada orang sehingga dapat dipercaya dalam bergaul dengan sesame.
3	Toleransi	Sikap dan perilaku yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat orang lain.
4	Disiplin	Sikap dan perilaku patuh pada aturan dan ketentuan yang berlaku dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
5	Kerja keras	Sikap dan perilaku suka kerja keras dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya.
6	Kreatif	Berpikir dan bersikap kreatif dan inovatif dalam bekerja untuk menghasilkan metode dan produk kerja yang dilakukan.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku tidak selalu tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban yang diberikan kepadanya.
8	Demokratis	Sikap dan perilaku yang menghargai persamaan hak bagi setiap warga negara.

9	Rasa ingin tahu	Sikap dan perilaku yang selalu haus ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga bisa dimanfaatkan untuk hidup lebih baik.
10	Semangat kebangsaan	Sikap dan perilaku selalu menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan (partai).
11	Cinta tanah air	Sikap dan perilaku bangga dalam memakai bahasa dan produksi nasional untuk menjaga cinta kepada tanah air.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan perilaku selalu menghargai karya (prestasi) diri dan orang lain yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.
13	Bersahabat dan komunikatif	Sikap dan perilaku suka berteman dengan membina kerjasama dan kebersamaan hidup dengan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap dan perilaku yang mengutamakan rasa senang dan damai dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
15	Gemar membaca	Sikap dan perilaku suka memanfaatkan waktu dan peluang untuk belajar bagi kehidupan diri sendiri dan orang lain.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan perilaku yang sadar lingkungan dan selalu berupaya mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup dan perusakan sumber daya alam yang ada.
17	Peduli masalah sosial	Sikap dan perilaku suka menolong orang agar dirinya bisa member manfaat bagi diri, keluarga, bangsanya.
18	Bertanggung jawab	Sikap dan perilaku bertanggung jawab dalam menjalankan tugas kewajiban yang dibebankan oleh orang tua, guru dan pemerintah dengan baik.

(Sumber: diadaptasi dari Barthes, R. (2020), Halim & Syaiful (2017), dan Sahlan, A. & Prastyo, A. (2014))

#### 3.4.4 Instrumen Rancangan Bahan Ajar

Instrumen rancangan bahan ajar berfungsi dalam memudahkan peneliti dalam menyusun bahan ajar yang relevan dengan topik penelitian sesuai dengan acuan-acuan yang ada. Berikut merupakan tabel instrumen rancangan bahan ajar.

Tabel 3.4

##### *Rancangan Bahan Ajar*

No	Aspek Bahan Ajar Modul Digital	Indikator
1.	Tampilan <i>cover</i> merupakan identitas yang meliputi; Judul Jenis mata pelajaran Jenjang kelas Nama penulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bahan ajar harus memuat standar identitas.</li> <li>➤ Kesesuaian dan kejelasan konten bahan ajar ditampilkan melalui identitas yang ditampilkan.</li> </ul>
2.	Halaman Hak Cipta	Bagian ini merupakan identitas dari modul dan pengesahan hak cipta yang dilindungi UU.
3.	Petunjuk penggunaan modul menggunakan tombol-tombol navigasi, meliputi cara memahami rangkaian penggunaan modul, memahami materi ajar yang disajikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bahan ajar memuat petunjuk teknis secara jelas dan sederhana.</li> <li>➤ Bahan ajar memuat petunjuk teknis untuk mempermudah siswa dalam mengakses materi secara digital.</li> <li>➤ Tatabahasa dan istilah disesuaikan dengan kaidah PUEBI.</li> </ul>
4.	Bagian pendahuluan ini berisi sebagai berikut. Peta Konsep Kata Pengantar Daftar Isi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peta konsep memuat bagian-bagian materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>➤ Kata pengantar berisi uraian dari penulis tentang bahan ajar yang disusun.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Daftar isi memuat daftar materi yang tercantum dalam bahan ajar.</li> </ul>
5.	Materi pembelajaran meliputi. Petunjuk pembelajaran Standar kompetensi, KI, KD, dan capaian pembelajaran Materi pokok	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Petunjuk pembelajaran dijadikan sebagai panduan teknis untuk siswa memahami pembelajaran.</li> <li>➤ Standar kompetensi, KI, KD, dan capaian pembelajaran diuraikan secara jelas sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.</li> <li>➤ Materi pokok disesuaikan dengan KI dan KD sesuai silabus kurikulum 2013.</li> <li>➤ Materi pokok disusun agar siswa dapat menganalisis dan menyimpulkan proses pembelajaran.</li> <li>➤ Materi pokok perlu memuat contoh dan konsep untuk mempertajam pemahaman siswa.</li> <li>➤ Bahan ajar dapat memuat aspek pengetahuan dan keterampilan agar siswa memperoleh pemahaman belajar yang beragam.</li> </ul>
6.	Tahap evaluasi meliputi; Tugas Latihan soal Penilaian diri	Meliputi kegiatan evaluasi untuk mengukur pemahaman dan kemampuan setelah mempelajari materi yang diberikan.
7.	Daftar Pustaka	Daftar referensi sebagai acuan dalam menghimpun materi untuk rancangan bahan ajar.
8.	Informasi pendukung bahan ajar utama meliputi; Kata kunci Glosarium Tentang Film <i>Susi Susanti</i> Tentang penulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kata kunci memuat kata-kata pilihan yang mewakili garis besar topik pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran.</li> <li>➤ Glosarium memuat data istilah dan kata asing yang disisipkan dalam bahan ajar.</li> <li>➤ Tentang Film <i>Susi Susanti</i> memuat latar belakang karya tersebut diciptakan dan latar belakang tokoh dalam ceritanya.</li> <li>➤ Tentang penulis memuat riwayat penulis bahan ajar.</li> </ul>

### 3.4.5 Kriteria Validator Bahan Ajar

Kriteria Indikator Validitas Perangkat Pembelajaran (Akbar, 2013) dalam Wisudariani, N. Dkk. (2021) adalah sebagai berikut.

#### a. Kriteria Validator Bahan Ajar

Adapun kriteria dari validator bahan ajar ini haruslah pihak-pihak yang mumpuni dalam bidangnya. Hal ini bertujuan agar keabsahan penilaian dapat dikatakan tepat dan mutlak. Validator yang berjumlah tiga orang ini terdiri atas validator dari aspek substansi materi dan ahli media. Validator materi dibutuhkan sebagai penilai susunan bahan ajar dari cakupan materi yang dimasukkan dan relevansinya dengan kurikulum yang berlaku. Sementara itu validator media

sebagai penilai aspek media yang menjadi pendukung dalam membuat bahan ajar berupa modul digital. Beberapa kriteria yang diperlukan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5

*Kriteria Validator Bahan Ajar*

<b>Validator Ahli</b>	<b>Kriteria Validator</b>
Validator Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berlatar belakang pendidikan minimal S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Bahasa dan Sastra Indonesia</li> <li>Aktif mengajar di lembaga pendidikan dan memiliki pengetahuan dalam bidang bahasa dan sastra</li> <li>Pernah membuat publikasi karya dalam bidang bahasa dan sastra</li> <li>Memiliki pengalaman mengajar minimal 5 tahun</li> </ul>
Validator Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berlatar Belakang pendidikan minimal S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</li> <li>Aktif mengajar di lembaga pendidikan jenjang SMA</li> <li>Pernah membuat dan mengimplementasikan bahan ajar</li> <li>Memiliki pengalaman mengajar minimal 5 tahun</li> </ul>
Validator Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berlatar belakang pendidikan minimal S1 Multimedia/DKV/sebagainya</li> <li>Aktif membuat karya dalam bentuk media</li> <li>Memiliki pengalaman lomba/workshop media</li> <li>Pernah bekerjasama dalam membuat sebuah media pembelajaran</li> <li>Memiliki pengalaman di bidang media minimal 3 tahun</li> </ul>

**b. Identitas Validator Bahan Ajar**

Nama Lengkap :

NIP :

Jabatan :

Lembaga/Instansi :

**c. Petunjuk Pengisian**

Beri tanda centang (√) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda berdasarkan skala penilaian sebagai berikut.

1 = Tidak Baik

4 = Baik

2 = Kurang Baik

5 = Sangat Baik

3 = Cukup Baik

Tabel 3.6

*Instrumen Validasi Materi dan Pembelajaran*

No	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan bahan ajar secara umum					
2.	Organisasi penyajian bahan ajar secara umum					
3.	Kesesuaian materi bahan ajar dengan KD dan indikator					
4.	Kepaduan antara tema dan materi bahan ajar					
5.	Kejelasan paparan materi bahan ajar					
6.	Kedalaman materi bahan ajar					

7.	Kemenarikan materi bahan ajar				
8.	Kemudahan dalam memahami materi bahan ajar				
9.	Keterkaitan antara materi bahan ajar dan konteks kehidupan siswa				
10.	Isi bahan ajar tidak bertentangan dengan norma-norma yang ada				
11.	Kesesuaian antara materi bahan ajar dan gambar maupun ilustrasi lainnya				
12.	Topik permasalahan yang diangkat dalam materi bahan ajar				
13.	Relevansi materi bahan ajar dalam meningkatkan daya nalar dan daya cipta siswa				
14.	Relevansi materi bahan ajar dalam penanaman sikap kritis siswa				
15.	Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				
16.	Kepaduan dan keefektifan struktur paragraph				
Komentar:					
Saran:					

(Sumber: Diadaptasi dari Wisudariani, N. dkk., 2021)

Berdasarkan penilaian tersebut, maka bahan ajar berupa modul digital dalam pembelajaran teks biografi berdasarkan Film *Susi Susanti* untuk siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) ini dinyatakan:

- (        ) Layak digunakan di sekolah tanpa revisi;  
 (        ) Layak digunakan di sekolah dengan revisi;  
 (        ) Tidak layak digunakan di lapangan

Catatan: beri tanda centang (√) pada salah satu pilihan.

.....  
 ....., ..... 2022  
 Ahli Materi/Ahli Pembelajaran

.....  
 NIP.

Tabel 3.7  
Instrumen Validasi Media

No	Butir Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
1.	Kejelasan judul bahan ajar					
2.	Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar					
3.	Keterbacaan susunan kalimat memudahkan siswa untuk belajar					
4.	Kesesuaian penggunaan proporsi warna					
5.	Ketepatan pemilihan warna <i>background</i>					
6.	Kesesuaian pemilihan jenis huruf					
7.	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf					
8.	Kejelasan tampilan gambar pendukung materi					
9.	Kejelasan tampilan bahan ajar yang mendukung materi					
10.	Kejelasan tampilan video pendukung materi					
11.	Kemenarikan gambar dalam isi bahan ajar					
12.	Kemenarikan ornamen/desain dalam isi bahan ajar					
13.	Kemenarikan video dalam isi bahan ajar					
14.	Konsistensi tampilan					
15.	Kejelasan paparan materi dalam modul digital					
16.	Kemudahan mengakses modul digital					
Komentar:						
Saran:						

(Sumber: Diadaptasi dari Wisudariani, N. dkk., 2021)

Berdasarkan penilaian tersebut, maka bahan ajar berupa modul digital dalam pembelajaran teks biografi berdasarkan Film *Susi Susanti* untuk siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) ini dinyatakan:

- (        ) Layak digunakan di sekolah tanpa revisi;  
 (        ) Layak digunakan di sekolah dengan revisi;  
 (        ) Tidak layak digunakan di lapangan

Catatan: beri tanda centang (√) pada salah satu pilihan.

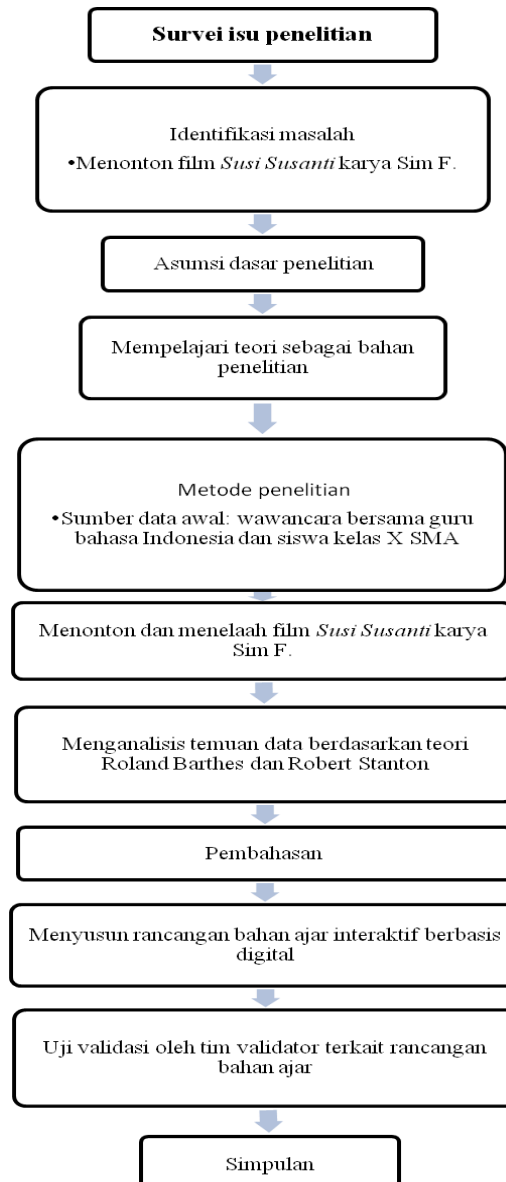
.....  
 ....., ..... 2022

Ahli Materi/Ahli Pembelajaran

.....  
 NIP.



### 3.5 Prosedur Penelitian



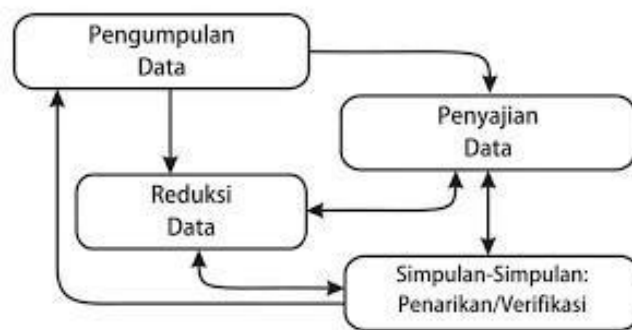
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara pra-penelitian bersama guru mata pelajaran dan siswa sekolah untuk mengetahui masalah terkait bahan ajar. Kemudian peneliti melakukan teknik simak-catat berdasarkan dialog film dan menganalisisnya dengan kajian semiotika Roland Barthes. Teknik ini digunakan dengan memperhatikan tiap *scene* film yang potensial memunculkan tanda dalam membangun nilai keteladanan tokoh utama. Setelah itu, hasil makna tanda yang diperoleh berdasarkan hasil simak-catat digunakan untuk menganalisis nilai keteladanan tokoh. Kemudian film tersebut disusun sebagai rancangan bahan ajar dengan memperhatikan nilai keteladanan yang diperoleh. Pada tahapan

pengumpulan data selanjutnya, ada angket validasi yang perlu diuji validitasnya oleh para ahli terhadap rancangan bahan ajar yang telah dibuat. Adapun studi pustaka dilakukan sebagai penguat referensi dalam menyelesaikan rumusan masalah penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman (1992) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Berikut penjabaran dari teori analisis Miles dan Huberman.



Gambar 3.2 Analisis Data Miles dan Huberman

Berdasarkan dari teori di atas, peneliti menguraikan tahapan analisis data sebagai berikut.

#### 1. Reduksi Data

Pada proses ini dilakukan teknik simak-catat berdasarkan dialog pada *scene* Film *Susi Susanti* yang mengandung unsur semiotika Roland Barthes dengan tambahan kajian struktur Robert Stanton berdasarkan nilai karakter berdasarkan dialog dan sikap yang dilakukan tokoh utama dalam film. Aspek-aspek semiotika tersebut meliputi makna denotasi, makna konotasi, dan mitos. Sedangkan aspek yang terdapat dalam kajian struktural yaitu berupa fakta cerita dalam film yang memuat unsur intrinsik cerita.

#### 2. Sajian Data

Hasil simak-catat diklasifikasikan ke dalam kategori kajian struktural Robert Stanton dan kajian semiotika Roland Barthes. Lalu diinterpretasikan berdasarkan dominasi nilai karakter tokoh Susi sebagai pemeran utama. Lalu pada tahap ini temuan-temuan data menggunakan instrumen yang sudah disajikan dalam

bab 3 dianalisis dan diuraikan pada bagian temuan dan pembahasan. Pada bagian pembahasan hasil temuan disajikan dengan dikorelasikan dengan teori yang sudah dihimpun pada bab 2 sebagai penguat landasan ilmiah dalam penelitian.

### 3. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Simpulan diperoleh saat temuan penelitian secara utuh telah dianalisis menggunakan pendekatan ilmiah. Hasil analisis film ini kemudian dijadikan sebagai bahan ajar buku berbasis website yang akan divalidasi oleh tim validator berdasarkan instrumen rancangan bahan ajar yang telah dibuat. Simpulan baru dapat diperoleh saat rancangan bahan ajar telah divalidasi dan pada proses mengkaji film telah ditemukan bagian yang mendominasi sehingga layak dirancang sebagai bahan ajar.